

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budidaya ikan laut lainnya saat ini mulai berkembang di masyarakat dan telah menjadi komoditas unggulan yang diminati pasar baik domestik maupun untuk kebutuhan ekspor (DPB, 2013). Lobster termasuk komoditas perikanan budidaya yang memiliki prospek yang sangat cerah. Potensi budidaya laut Indonesia yang masih besar tentu lobster merupakan salah satu alternatif usaha perikanan budidaya di perairan laut yang cukup menjanjikan bagi pembudidaya. Harga lobster air laut dari tahun ke tahun semakin meningkat dikarenakan rasa dari lobster yang sangat enak dan memiliki kandungan gizi yang lengkap.

Budidaya lobster membutuhkan pemeliharaan yang sangat intensif untuk keberhasilan dalam budidaya lobster tersebut. Terutama pemberian pakan yang diberikan berpengaruh terhadap budidaya lobster. Pemberian pakan pada induk akan berpengaruh pada gonad pada tubuhnya tersebut. Menurut Sjafei *et al.* (1992) bahwa perkembangan gonad dipengaruhi oleh faktor dalam (jenis ikan, dan hormon) dan faktor luar (suhu, makanan, intensitas cahaya dll). Faktor luar menjadi perhatian khusus untuk memacu perkembangan gonad. Kendala yang terjadi dalam kegiatan budidaya lobster yaitu harga pakan yang mahal. Sehingga memerlukan biaya produksi yang tinggi.

Pemberian pakan yang tepat akan mempercepat kematangan gonad dan menekan jumlah angka biaya produksi pakan yang diberikan. Pematangan induk dapat dilakukan dengan pemberian pakan yang tepat, baik dari kualitas maupun kuantitasnya. Kuantitas yang diberikan terhadap lobster mencegah terjadinya kekurangan pakan dan berlebihnya pakan pada pemeliharaan untuk pematangan gonad lobster.

Biota air membutuhkan energi untuk pertumbuhan, aktivitas hidup dan berkembangbiakan. Dosis pemberian pakan berpengaruh terhadap pertumbuhan, dan kesehatan terutama tingkat kematangan gonad. Pada induk lobster pematangan gonad energi yang dihasilkan dari pakan akan digunakan untuk

pertumbuhan gonad lobster. Pemberian pakan yang tepat akan menurunkan biaya pengeluaran kebutuhan pakan pada budidaya lobster.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah dosis pemberian pakan yang berbeda berpengaruh terhadap tingkat kematangan gonad lobster pasir (*Panulirus homarus*) ?
2. Apakah semakin banyak dosis pemberian pakan akan optimal pada pematangan gonad lobster pasir (*Panulirus homarus*) ?

1.3 Tujuan

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh dosis pemberian pakan yang berbeda terhadap kematangan gonad lobster pasir (*Panulirus homarus*).
2. Mengetahui dosis pemberian pakan yang optimal terhadap tingkat kematangan gonad Lobster pasir (*Panulirus homarus*).

1.4 Manfaat

Berasarkan tujuan yang telah disebutkan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi bagi masyarakat, Instansi Balai Budiaya Perikanan Air Payau Situbondo dan pembudidaya lobster, khususnya pembudidaya lobster pasir sebagai acuan bahan bagi para pembaca yang meneliti lebih lanjut. Tentang perbedaan Dosis pemberian pakan terhadap pematangan gonad lobster pasir (*Panulirus homarus*).
2. Memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian tentang perbedaan dosis pemberian pakan pada pematangan gonad lobster pasir (*Panulirus homarus*).